

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan Membayar (*Ability to pay*)
  - a. ATP 1 terbanyak mampu membayar ada dalam kategori kelas III yaitu sebanyak 35,1% sedangkan yang terendah ada dalam kategori kelas I sebanyak 72,7%.
  - b. ATP 2 non makanan terbanyak mampu membayar ada dalam kategori kelas I yaitu sebanyak 21,1% sedangkan yang terendah ada dalam kategori kelas I sebanyak 81,1%.
  - c. ATP 2 non esensial terbanyak mampu membayar ada dalam kategori kelas III sebanyak 38,6% sedangkan yang terendah ada dalam kategori kelas I sebanyak 81,1%.
2. Kemauan Membayar (*Willingness to pay*)
  - a. WTP berdasarkan pengetahuan tentang tarif dengan kategori baik paling tinggi di kelas III yaitu sebanyak 33,3% dan yang terendah di kelas I sebanyak 63,3%.
  - b. WTP berdasarkan riwayat katastropik dengan kategori ada paling tinggi di kelas III sebanyak 21,1% dan yang terendah di kelas I sebanyak 0,0%.
3. Dalam persepektif islam kemampuan dipengaruhi oleh pendapatan, pendapatan dijelaskan dalam QS At-Taubah:105 yang menjelaskan bahwa

4. Allah memerintahkan untuk bekerja sehingga memperoleh hasil pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan. Kemauan membayar dipengaruhi oleh riwayat katastrofik yang sudah diatur dalam surat al-anbiya ayat 84 yang menjelaskan bahwa jika seseorang sakit maka berikhtiar untuk berobat dengan menggunakan jaminan kesehatan. Hubungan kemampuan dan kemauan membayar iuran dijelaskan dalam surah At-Thalaq ayat 7 disimpulkan bahwasannya ketika seseorang mampu membayar jaminan kesehatan, maka hendaklah membayar sesuai dengan tarif iuran yang ditetapkan



## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. konsultasi kepada bidan desa atau tenaga kesehatan lain agar dapat mengikuti program JKN sesuai dengan kemampuan dan tidak merasa terbebani.
2. Bagi BPJS Kesehatan Penyebaran informasi dengan sosialisasi atau upaya lain secara menyeluruh, rutin dan berkala di wilayah kerja BPJS Kesehatan kantor cabang kelurahan nelayan indah sesuai dengan kewajiban BPJS Kesehatan dalam peraturan yang berlaku.
3. Pemerintah diharapkan untuk mengidentifikasi secara langsung bagaimana kemampuan dan kemauan masyarakat dalam mengikuti dan membayar iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) agar pemerintah ataupun pihak JKN dan BPJS Kesehatan dapat mengetahui tingkat kemampuan masyarakat dalam membayar iuran terutama bagi Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU), sehingga masyarakat tidak terbebani dengan tarif iuran yang mahal.
4. Bagi Peneliti selanjutnya bisa menggunakan teori lain atau penggabungan teori-teori supaya menemukan faktor lain yang berhubungan dengan keikutsertaan masyarakat pada program JKN yang mandiri dan perlu melakukan survei lebih lanjut mengenai variabel penelitian dalam pengembangan penelitian ini yang berkaitan dengan faktor kemauan membayar yang lebih spesifik utamanya peninjauan kembali terkait variabel yang tidak berhubungan dalam penelitian ini yaitu pendapatan

pengetahuan tentang tarif dan riwayat penyakit katastropik.

